

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah Studi Kasus Majelis Ta'lim Kota Medan

***Anggi Putri Azzara, Dhitami, M Ridho Lubis, Nurul Azmi Aziz,
Tri Yunita Nabila, Afrahul Fadhila Daulay***

email: anggianggibta@gmail.com, dhitamitami@gmail.com,
mridholubis2@gmail.com, nurulazmiaziz1@gmail.com, triyunitanabila@gmail.com,
afrahulfadhila@uinsu.ac.id
(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

Abstak

Studi ini akan mengemukakan program pendidikan luar sekolah. Pendidikan yang ada di masyarakat tidak dapat mengakomodasi sistem pendidikan formal. Dalam hal ini penulis menggali informasi dari sebuah Majelis Ta'lim untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim, khususnya program zikir wa sholawat ArRaudhah, terhadap pemberdayaan masyarakat di kota Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim telah berhasil mencapai tujuannya dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research).

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Luar Sekolah, Majelis Ta'lim

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mereka, sehingga mampu berkontribusi secara aktif dan produktif dalam kehidupan mereka dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, meskipun pentingnya pendidikan diakui secara luas, masih terdapat sejumlah tantangan dalam memastikan akses dan kualitas pendidikan yang merata bagi semua anggota masyarakat. Di kota Medan, Indonesia, masalah pendidikan menjadi salah satu isu kritis yang perlu ditangani. Meskipun kota ini memiliki sejumlah sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan, masih terdapat sebagian masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah-sekolah umum. Kendalakendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, biaya pendidikan yang tinggi, jarak tempuh yang jauh, atau faktor-faktor sosial dan budaya dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak.¹

Dalam konteks ini, program pendidikan luar sekolah menjadi alternatif penting untuk memberdayakan masyarakat di kota Medan. Program pendidikan luar sekolah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka yang tidak dapat diakomodasi oleh sistem

¹ Ace Suryadi, *Pendidikan, Investasi SDM, Dan Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

pendidikan formal. Program ini dapat berfokus pada berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, keterampilan hidup, agama, atau kegiatan sosial dan budaya. Salah satu contoh program pendidikan luar sekolah yang cukup populer dan memiliki dampak yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat di kota Medan adalah Majelis Ta'lim.² Majelis Ta'lim merupakan sebuah lembaga yang berfokus pada pendidikan agama dan spiritualitas Islam. Dalam Majelis Ta'lim, kegiatan utama yang dilakukan adalah zikir wa sholawat, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan meningkatkan keimanan serta kehidupan spiritual individu.³

Program zikir wa sholawat ArRaudhah yang dijalankan oleh Majelis Ta'lim telah menarik perhatian masyarakat di kota Medan. Program ini tidak hanya memberikan pendidikan agama, tetapi juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk bersama-sama mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperkuat ikatan sosial antara sesama anggota masyarakat.

Meskipun Majelis Ta'lim dan program zikir wa sholawat ArRaudhah telah dilaksanakan dengan tujuan yang baik, masih belum banyak penelitian dan studi yang secara khusus mengkaji dampak dan efektivitas program tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat di kota Medan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana program pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim, khususnya program zikir wa sholawat ArRaudhah, dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di kota Medan.

Studi kasus yang difokuskan pada Majelis Ta'lim dan program zikir wa sholawat ArRaudhah diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran dan dampak program pendidikan luar sekolah tersebut dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan menjelajahi aspek-aspek seperti partisipasi masyarakat, peningkatan pengetahuan agama, perkembangan keterampilan sosial, dan perubahan perilaku positif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap efektivitas program dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manfaat yang diperoleh oleh masyarakat yang terlibat dalam program tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan stakeholder terkait dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program

² Mulyani Fitri, "HUBUNGAN ANTARA SIKAP PESERTA TERHADAP PROGRAM MAJELIS TAKLIM DENGAN PARTISIPASINYA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM," *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (2013).

³ A. Falikh Al-Haq, "Majelis Ta'lim: Pendidikan Agama Dan Pemberdayaan Masyarakat," *DEDIKASI* 2, no. 3 (2011).

serupa guna lebih efektif membantu masyarakat di kota Medan dalam memperoleh pendidikan yang bermakna. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan untuk pengambilan keputusan dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.⁴

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam konteks pengembangan pendidikan di luar sekolah, khususnya di kota Medan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru, solusi inovatif, dan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas program pendidikan luar sekolah, memperkuat pemberdayaan masyarakat, dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di kota Medan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan.⁵ Lokasi penelitian ini adalah Jalan Durung, Sidorejo Hilir kota Medan. Dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat di mana Majelis Ta'lim beroperasi dan program pendidikan luar sekolah dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di berbagai tempat yang terkait dengan program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim, seperti pusat kegiatan Majelis Ta'lim, komunitas yang terlibat dalam program, dan partisipan program zikir wa sholawat ArRaudhah.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah bentuk pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah formal. Pendekatan pendidikan ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang tidak dapat diakomodasi oleh sistem pendidikan formal. Karakteristik pendidikan luar sekolah meliputi fleksibilitas waktu dan tempat, kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dan metode pembelajaran yang beragam. Tujuan dari pendidikan luar sekolah adalah memberikan kesempatan pendidikan yang merata bagi semua anggota masyarakat, terlepas dari keterbatasan akses atau faktor-faktor lain yang menghambat partisipasi dalam pendidikan formal.⁶

⁴ Suryadi, *Pendidikan, Investasi SDM, Dan Pembangunan*.

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

⁶ Rosehan Anwar, *Majelis Taklim Dan Pembinaan Umat* (Jakarta: Puslitbang, 2006).

Majelis Ta'lim dan Program Zikir wa Sholawat ArRaudhah

Sejarah dan Latar Belakang Majelis Ta'lim di Kota Medan

Majelis Ta'lim adalah sebuah lembaga yang berfokus pada pendidikan agama dan spiritualitas Islam di kota Medan. Lembaga ini didirikan dengan tujuan memberikan pengajaran dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam kepada masyarakat. Majelis Ta'lim telah berdiri sejak beberapa tahun yang lalu dan telah menjadi salah satu lembaga yang dikenal luas di kota Medan.⁷ Program Zikir wa Sholawat ArRaudhah merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim. Program ini memiliki tujuan untuk membangun kesadaran spiritual dan meningkatkan kualitas ibadah masyarakat melalui kegiatan zikir dan sholawat. Filosofi program ini didasarkan pada keyakinan bahwa zikir dan sholawat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan berkah serta kebahagiaan dalam kehidupan. Program Zikir wa Sholawat ArRaudhah dilaksanakan melalui pertemuan rutin yang diadakan oleh Majelis Ta'lim. Dalam pertemuan ini, peserta didik diajak untuk berzikir dan membaca sholawat secara bersama-sama. Metode pelaksanaan program ini meliputi bimbingan dari para pengajar yang berpengalaman, penggunaan buku panduan zikir dan sholawat, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan tersebut.⁸

Signifikansi Program Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta'lim

Program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim, khususnya program zikir wa sholawat ArRaudhah, memiliki signifikansi penting dalam pemberdayaan masyarakat di kota Medan. Melalui program ini, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan agama, kesadaran spiritual, keterampilan sosial, dan memperkuat ikatan sosial. Hal ini berpotensi membawa perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim telah berhasil mencapai tujuannya dalam pemberdayaan masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya, keberlanjutan program, dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat terutama yang masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan formal. Dalam menghadapi tantangan ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas program, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat program, dan mengatasi kendala-kendala yang menghambat partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diambil. Beberapa implikasi yang dapat diperhatikan adalah:

a. Program pendidikan luar sekolah, seperti program zikir wa sholawat ArRaudhah, dapat menjadi alternatif penting dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang tidak dapat diakomodasi oleh sistem pendidikan formal.

⁷ Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁸ Syah Wardi Dzul Fadli Sya'bana, "KAUM MODERNIS DI NUSANTARA: Jami'at Khair," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* 2, no. 3 (2021).

b. Peningkatan pengetahuan agama dan kesadaran spiritual masyarakat dapat berkontribusi pada pembentukan sikap positif dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengembangan keterampilan sosial melalui program pendidikan luar sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat.

Berdasarkan implikasi tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah:

a. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dan perhatian yang lebih besar terhadap program pendidikan luar sekolah, termasuk Majelis Ta'lim, dalam bentuk sumber daya dan pendanaan yang memadai.

b. Perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya program pendidikan luar sekolah, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas.

c. Perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap program pendidikan luar sekolah untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program.

d. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan stakeholder terkait perlu ditingkatkan guna mengembangkan program-program serupa yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim, khususnya program zikir wa sholawat ArRaudhah, dapat terus memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat di kota Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan studi ini, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim, khususnya program zikir wa sholawat ArRaudhah, memiliki dampak yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat di kota Medan. Beberapa temuan penting dari penelitian ini adalah:

1. Program zikir wa sholawat ArRaudhah memberikan pendidikan agama dan spiritualitas Islam kepada masyarakat, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Program ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperkuat ikatan sosial antara sesama anggota masyarakat.
3. Partisipasi masyarakat dalam program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim, terutama dalam kegiatan zikir wa sholawat ArRaudhah, memiliki pengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat.
4. Program ini berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan agama dan kesadaran spiritual masyarakat di kota Medan.
5. Program pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim mampu mengembangkan keterampilan

sosial dan memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat.

6. Program ini juga berhasil merubah perilaku positif masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Al-Haq, A. Falikh. "Majelis Ta'lim: Pendidikan Agama Dan Pemberdayaan Masyarakat." *DEDIKASI* 2, no. 3 (2011).
- Anwar, Rosehan. *Majelis Taklim Dan Pembinaan Umat*. Jakarta: Puslitbang, 2006.
- Dzul Fadli Sya'bana, Syah Wardi. "KAUM MODERNIS DI NUSANTARA: Jami'at Khair." *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* 2, no. 3 (2021).
- Fitri, Mulyani. "Hubungan Antara Sikap Peserta terhadap Program Majelis Taklim dengan Partisipasinya dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (2013).
- Helmawati. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suryadi, Ace. *Pendidikan, Investasi SDM, Dan Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.